

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ZAKAT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Dien Triana¹⁾, Andi Nurul Istyana²⁾

^{1),2)} Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

This research aims to test the effect of profitability on firm value by using zakat as the moderating variable. Some previous studies used other variables as moderating variable. So far, there is no research yet uses zakat as a moderating variable.

The population of this study is all companies listed in the Malaysian Stock Exchange (MSE). The sampling technique used purposive sampling. The samples had to have zakat payment for 5 years. The obtained data were tested using multiple linear regression model and interaction test of Moderate Regression Analysis. The control variables used are Leverage and Market to Book Value of Assets against Firm Value Variable.

The results showed that the profitability variable (ROE) did not have a significant positive effect on the firm value (Tobin's Q) and the profitability variable using zakat as moderating variable had no significant positive effect on the firm value too.

Keywords: Profitability, Firm Value, Zakat

1. PENDAHULUAN

Profitabilitas atau kemampulabaan perusahaan merupakan indikator yang utama dalam menilai kinerja perusahaan. Bagi perusahaan yang tujuan utamanya memperoleh laba, meningkatkan kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting. Selain itu, rasio kinerja keuangan selama kurun waktu tertentu, menjadi dasar pertimbangan penting bagi para investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Penelitian- penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada hubungan atau pengaruh kemampulabaan terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang berbeda-beda. Menurut Modigliani dan Miller (1961), nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari aset perusahaan. Tinggi rendahnya *earning power* ditentukan oleh dua faktor yaitu *profit margin*, yang merupakan perbandingan keuntungan neto dengan penjualan neto dan *turnover of operating assets*, yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu dengan membagi penjualan neto dengan jumlah aktiva. Sehingga dapat diketahui apabila semakin tinggi *earning power* semakin efisien perputaran aset dan/atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Selanjutnya, peningkatan pada profit margin dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Modigliani dan Miller, penelitian Sucuahi dan Cambarihan (2016) juga menemukan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (*Diversified Companies*) di Filipina menemukan bahwa profitabilitas secara signifikan positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, Wijaya (2015) menemukan bahwa profitabilitas yang diprosikan sebagai *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, ditemukan fakta lain bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena kemungkinan ada indikator lain yang lebih mampu menggambarkan nilai perusahaan (Sari, 2012). Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya variabel lain yang turut mempengaruhi hubungan ROA dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dimasukkan variabel zakat sebagai variabel pengendali disamping variabel lain yang dianggap signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya menggunakan variabel Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel pemoderasi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih dan Wirakusuma (2009), Sari (2012), dan Hadianto (2013). Namun penelitian-penelitian terdahulu tersebut belum menguji zakat sebagai variabel pemoderasi.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, seperti melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham, 2001). Wahyudi dan Hartini (2005) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan, atau semakin tinggi profitabilitas maka risiko sistematis semakin berkurang,

¹ Korespondensi penulis: Dien Triana, Telp. 081241818080, dientriana@poliupg.ac.id

seperti hasil penelitian Anwar (2016) yang menemukan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan negatif terhadap risiko sistematis. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh beberapa faktor diantaranya GCG dan CSR (Hadianto, 2013). Belum ditemukan penelitian sebelumnya yang menguji interaksi antara zakat dengan profitabilitas ataupun nilai perusahaan. Selain itu, pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia belum mencantumkan secara eksplisit besarnya zakat yang dibayarkan perusahaan. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah karena belum adanya aturan yang mewajibkan hal tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Malaysia sebagai referensi untuk penerapannya di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui mediasi zakat perusahaan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan zakat sebagai variabel pemoderasi.

Penelitian Yuniasih dan Wirakusuma (2009) menunjukkan hasil bahwa CSR mampu memoderasi hubungan antara kinerja dengan nilai perusahaan. Demikian pula dengan penelitian Agustina (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan Zakat sebagai variabel pemoderasi dengan pertimbangan variabel Zakat adalah sepadan dengan CSR. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan zakat sebagai variabel pemoderasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas perusahaan dengan menggunakan zakat sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Malaysia. Bukti empiris yang diperoleh tersebut menjadi data dan dukungan yang dapat diverifikasi secara ilmiah terhadap landasan teori yang dikembangkan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan zakat sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah kontribusi pada literatur manajemen keuangan terutama berkaitan dengan profitabilitas, zakat, dan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak lainnya sebagai referensi dalam penelitian akuntansi, keuangan dan pasar modal, khususnya mengenai zakat sebagai pemoderasi dari pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi praktisi, terutama pihak investor dan manajemen, dalam mengambil keputusan investasi atau pengelolaan keuangan yang berbasis syariah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi dalam memperkuat struktur keuangan syariah dalam berbagai sektor untuk mewujudkan masyarakat ekonomi syariah berlandaskan azas keadilan dan kesejahteraan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Malaysia. Variabel yang diukur terdiri dari:

1. Variabel Dependen. Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Tobins Q). Tobins Q adalah perbandingan antara *market value of equity* ditambah *debt* dengan *book market value* ditambah dengan hutang (*debt*). Menurut Herawati (2008), nilai perusahaan diukur melalui Tobins Q yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Tobins Q} = \frac{\text{Total Market Value of Firm}}{\text{Total Asset Value of Firm}}$$

Market Value Equity (MVE) diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. *Total Asset Value of Firm* diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban.

2. Variabel Independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas sendiri terdiri dari dua jenis yaitu laba dalam hubungannya dengan penjualan dan laba dalam hubungannya dengan investasi (Martono dan Harjito, 2008). Penelitian ini menggunakan laba dalam hubungannya dengan investasi, yaitu *Return on Equity*. ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikannya. ROE juga sering disebut rentabilitas modal sendiri. Semakin besar rasio ROE

menggambarkan semakin baik keadaan perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Rasio ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EBITDA}{Ekuitas Bersih}$$

Keterangan:

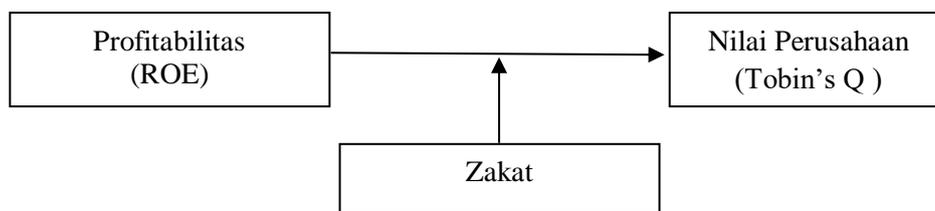
EBITDA = *Earning Before Interest, Taxes and Depreciation* (Laba sebelum Biaya Bunga, Pajak dan Depresiasi)

Ekuitas Bersih = Nilai bersih ekuitas perusahaan

b. Zakat. Zakat merupakan variabel yang sangat menentukan terhadap penentuan investasi (Muhamad, 2014). Zakat perusahaan merupakan fungsi dari keuntungan investasi dan aset yang tidak/kurang produktif. Sehingga dapat dirumuskan bahwa variabel zakat = jumlah zakat setahun/ekuitas perusahaan

c. Variabel Kontrol. Dalam penelitian Susanti (2010), diperoleh hasil bahwa banyak faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, namun faktor yang signifikan adalah *finance risk* yang diprosikan dengan rasio *leverage* dan *Investment Opportunities Set (IOS)*. *Leverage* adalah IOS merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang yang dapat diukur melalui *market to book value of assets*.

Adapun model penelitian ini ditunjukkan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1: Model Penelitian

Penelitian ini merupakan uji hipotesis dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia. Setiap perusahaan yang dijadikan sampel dilihat laporan keuangannya dan jumlah zakat yang dibayarkan. Data yang diambil disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Data yang telah diperoleh kemudian diuji dengan model pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear berganda dan uji interaksi Moderated Regression Analysis (MRA).

Pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mengambil data pada Bursa Efek Malaysia, khususnya perusahaan yang membayar zakat dan terdaftar dalam bursa tersebut selama 5 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2011-2015. Data yang telah diperoleh kemudian diuji dengan model pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*) dan uji interaksi *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Model regresi linier berganda tersebut yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{1it} X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan (Tobin's Q)

X1it = Return on Equity (ROE)

X2it = Zakat

X3it = Leverage

X4it = Market to Book Value of Asset

X1itX2it = Interaksi antara ROE dengan Zakat

β1, β2, β3, β4 = koefisien regresi

e = error term

Uji interaksi atau sering disebut *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau

lebih independen) (Ghozali, 2006). Variabel perkalian antara ROE (X1) dan Zakat (X2) merupakan variabel pemoderasi karena menggambarkan pengaruh variabel pemoderasi Zakat (X2) terhadap hubungan ROE (X1) dan Tobin's Q (Y). Variabel kontrol adalah Leverage (X3) dan Market to Book Value of Asset (X4) terhadap Tobin's Q (Y). Data dianalisis menggunakan software *Eviews 9.0*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi berganda, diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,946 atau 94,6% pengaruh variabel independen (profitabilitas) yang diujikan terhadap variabel dependen (Tobins' Q) dengan tingkat signifikansi $\alpha < 1\%$. Namun, variabel ROE atau kinerja perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, **tidak dapat diterima**. Dengan demikian, secara empiris, kinerja perusahaan (ROE) pembayar zakat yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel *Leverage* dan MBV berpengaruh signifikan sesuai dengan tanda harapan (TH) masing-masing. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif dan MBV berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi tersebut dapat dilihat pada tabel 1. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sambora (2014) yang meneliti pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, ROE tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1: Hasil Regresi Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

VARIABEL	TH	B	t-Hit	Sig.
Constant	+	0,574453	6,312498	0,0000
ROE	+	0,566400	1,407068	0,1638
LEVERAGE	-	-0,071845	-5,414256	0,0000
MBV	+	0,109568	35,790670	0,0000
Signifikan F				0.000000
F Hitung				428,6688
Adj. R ²				0,946165
N				74

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh bahwa hanya dua variabel independen yang berpengaruh signifikan dan sesuai dengan tanda harapan terhadap variabel dependen, yaitu variabel *Leverage* dan *Market to Book Value*. Adapun variabel ROE, ZAKAT dan Variabel Pemoderasi (Zakat*ROE) tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Tobins' Q). Tingkat pengaruh variabel independen sebesar 95,2% berdasarkan hasil yang ditunjukkan dari nilai adjusted R² dengan tingkat signifikansi di bawah 1%. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut dapat diyakini bahwa dari semua variabel independen, hanya variabel *Leverage* (LEV) dan *Market to Book Value* (MBV) yang paling signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobins' Q), sedangkan variabel ROE dan Zakat tidak berpengaruh signifikan. Hasil regresi ditunjukkan dalam tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2: Hasil Regresi Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Zakat Sebagai Variabel Pemoderasi

VARIABEL	TH	B	t-Hit	Sig.
Constant	+	0,465664	4,298916	0,0001
ROE	+	0.033435	0.068257	0.9458
LEVERAGE	-	-0.061948	-4815887	0.0000

MBV	+	0.109607	3809397	0.0000
ZAKAT	+	31,1041	0.523945	0.6020
ZKT*ROE	+	402,6361	1198906	0.2347
Signifikan F				0.000000
F Hitung				2.936.659
Adj. R ²				0.952484
N				74

Hasil ini juga menunjukkan bahwa variabel zakat tidak dapat menjadi pemoderasi terhadap hubungan kinerja perusahaan (ROE) dan nilai perusahaan (Tobins' Q), meskipun menunjukkan pengaruh yang positif. Pengungkapan zakat tidak memengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Hal ini juga konsisten dengan hasil penelitian Suprانتiningrum (2013) yang meneliti pengungkapan CSR sebagai pemoderasi hubungan kinerja keuangan (ROE) dengan nilai perusahaan (Tobins' Q). Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak memengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan pada 66 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Dalam hal ini, zakat dianggap sebagai bentuk CSR (tanggung jawab sosial perusahaan).

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa bukti empiris yang mendukung ataupun tidak mendukung teori dan penelitian sebelumnya. Bukti empiris yang mendukung teori dan penelitian sebelumnya adalah variabel *Leverage* dan variabel *Market to Book Value* (MBV). Variabel *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan dan variabel MBV berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kinerja perusahaan dalam hal ini diwakili oleh variabel ROE tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Adapun variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya, yaitu variabel Zakat, terbukti secara empiris tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan tidak dapat dijadikan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara kinerja perusahaan dengan nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan zakat tidak dapat menjadi pemoderasi terhadap hubungan kinerja perusahaan dengan nilai perusahaan adalah variabel ROE sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun pada pengujian tanpa variabel pemoderasi diperoleh nilai koefisien yang positif dan sejalan dengan tanda harapan (TH).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas yang ditunjukkan oleh variabel ROE tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh variabel Tobin's Q.
- 2) Profitabilitas yang ditunjukkan oleh variabel ROE dengan menggunakan zakat sebagai variabel pemoderasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh variabel Tobin's Q.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Silvia. 2013. *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/71>, diakses pada 14 April 2016
- Anwar, Azwar. 2016. *Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan terhadap Risiko Sistemik pada Perusahaan LQ45 yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Seminar Nasional Akuntansi Vokasi V. Makassar: 12-14 Mei 2016.
- Brigham, E.F. dan Houston Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadianto, Muhammad Luthfi. 2013. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Semarang: Universitas Diponegoro.eprint.

- Herawaty, Vinola. 2008. *Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak, 23-24 Juli 2008.
- Martono dan Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia. Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Miller, Merton dan Franco Modigliani. 1961. *Dividend Policy, Growth, and the Valuation of Shares*. The Journal of Business, Vol. 34, No. 4., Oktober 1961.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Keuangan Syari'ah: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIE YKPN.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Sambora, Mareta Nurjin, dkk. 2014. *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol 8, No 2, Maret 2014. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sari, Marlina Novita. 2012. Jurnal Universitas Gunadarma, 1(1).
- Sucuahi, William dan Jay Mark Cambarian. 2016. *Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines*. www.sciedupress.com/afr. Accounting and Finance Research. Vol. 5, No. 2; 2016. <http://www.sciedu.ca/journal/index.php/afr/article/view/9564/5794>, diakses pada 31 Juli 2017.
- Supratinigrum dan Sabat Nugroho Asji. 2013. *Pengaruh Moderasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Hubungan Return on Equity dan Nilai Perusahaan*. Serat Acitya Vol 2, No 3, November - Strategi Investasi Kehidupan Bermasyarakat. Semarang: UNTAG.
- Suranta, Edi dan Puspita, Pratama Merdistuti. 2004. *Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problem dan Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004.
- Susanti, Rika. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005-2008)*. Online, <http://eprints.undip.ac.id/23439/1/gabb.pdf>, diakses pada 14 April 2016
- Wahyudi, Untung dan Hartini Pawestri Prasetyaning. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang 23-26 Agustus 2006.
- Wijaya, Bayu Irfandi dan I. B. Pandji Sendana. 2015. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi)*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.12, 2015: 4477-4500, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/15500>
- Yuniasih, Ni Wayan dan Made Gede Wirakusuma .2009. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Volume 4 Nomor1. Online. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/2582/1794>, diakses pada 14 April 2016